



ANALISIS TENTANG KEBIASAAN MEMBACA PADA SISWA DI SMP NEGRI 01 SURABAYA

ANALYSIS OF READING HABITS OF STUDENTS AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 01 SURABAYA

Nazwa Azzahra Siregar ^{1*}, Nadia ²

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : nazwa.srg04@gmail.com^{1*}, nadiaxy12@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 05-04-2025

Revised : 07-04-2025

Accepted : 09-04-2025

Pulished : 11-04-2025

Abstract

This study examines the reading habits of students of SMP Negeri 01 Surabaya using a qualitative approach and descriptive methods through a literature review. Reading is an important educational activity because it helps students develop their literacy and critical thinking skills in addition to providing them with information. Good reading habits can help students at SMP Negeri 01 Surabaya do better academically by broadening their vocabulary, sharpening their focus, and improving their understanding of the material. However, the absence of regular reading habits, the influence of social media and technology, and the limited availability of interesting books are the biggest obstacles to increasing students' interest in reading. Schools should play a role in addressing this by offering adequate facilities and a collection of books that reflect students' interests. And it is necessary to form reading habits in students, by paying attention to an adequate school environment and the role of teachers to foster the habit of reading.

Keywords : Reading, Student Literacy, Academic Achievement.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kebiasaan membaca siswa SMP Negeri 01 Surabaya dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif melalui tinjauan pustaka. Membaca adalah kegiatan pendidikan yang penting karena membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi dan berpikir kritis mereka selain memberi mereka informasi. Kebiasaan membaca yang baik dapat membantu siswa di SMP Negeri 01 Surabaya berhasil lebih baik secara akademis dengan memperluas kosakata mereka, mempertajam fokus mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang materi. Namun, tidak adanya kebiasaan membaca secara teratur, pengaruh media sosial dan teknologi, serta terbatasnya ketersediaan buku-buku yang menarik adalah hambatan terbesar untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca. Sekolah harus berperan dalam mengatasi hal ini dengan menawarkan fasilitas yang memadai dan koleksi buku yang mencerminkan minat siswa. Serta perlu membentuk kebiasaan membaca pada siswa, dengan memperhatikan lingkungan sekolah yang memadai, dan peran guru untuk menumbuhkan kebiasaan membaca tersebut.

Kata Kunci : Membaca, Literasi Siswa, Prestasi Akademik.

PENDAHULUAN

Salah satu aspek terpenting dari proses pendidikan adalah membaca. Selain mengumpulkan pengetahuan, kegiatan membaca ini membantu siswa menjadi pembaca dan pemikir kritis yang lebih mahir. Kegiatan membaca melibatkan penyerapan dan pemahaman konsep, serta membiarkan jiwa seseorang mengalir melalui bahan bacaan (Ria Kristia Fatmasari, 2018). Kegiatan membaca melibatkan lebih dari sekadar melihat kata-kata di halaman; mereka juga memerlukan pemahaman



dan penerimaan konsep atau gagasan yang disajikan dalam teks. Pembaca secara aktif mempertimbangkan, mengupaya, dan menghafal materi saat membaca. Oleh karena itu, membaca adalah proses yang membutuhkan pikiran dan emosi untuk sepenuhnya memahami dan mengalami apa yang dibaca.

Membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan, karena ada banyak manfaat yang diperoleh dengan membaca seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan dan mengasah daya ingat dan masih banyak lagi manfaat lainnya. Selain itu membaca juga merupakan hobi yang tiada tergantikan (Nurohmawati F., 2024). Lalu menurut Tarigan (1985:32) Membaca adalah proses di mana pembaca memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau bahan tertulis, atau dengan mengutip dan memahami makna materi tertulis.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dan harus dimiliki oleh siswa untuk dapat bersaing dan mengikuti perkembangan zaman (Pratama, 2016). Di era digital ini, seiring kemajuan teknologi, kebiasaan membaca siswa mengantarkan mereka pada tantangan baru, baik itu berasal dari platform media atau baca mina yang terus-menerus. Karena itu, penting untuk menganalisis kebiasaan membaca siswa, terutama di tingkat SMP, sebagai bagian dari upaya mereka untuk memahami karya sastra mereka.

Salah satu sekolah dengan jumlah siswa yang beragam adalah SMP Negeri 01 Surabaya, menjadikannya tempat yang baik untuk melihat bagaimana siswa membaca. Hal ini dimaksudkan agar dengan berbagai sumber daya, termasuk perpustakaan dan akses yang memadai ke teknologi, siswa akan dapat menggunakannya untuk memperluas perspektif mereka. Namun seiring berjalannya waktu, kekhawatiran muncul mengenai seberapa banyak siswa SMP Negeri 01 Surabaya memanfaatkan sumber daya ini untuk tugas-tugas yang berhubungan dengan membaca.

METODE PENELITIAN

Studi ini melakukan penelitian Deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi Literatur. Studi literatur mengumpulkan berbagai referensi yang terkait dan relevan. Referensi tersebut berasal dari buku, jurnal, dan berbagai sumber informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Kebiasaan Membaca dengan Prestasi Akademik Siswa SMP Negri 01 Surabaya

Pembelajaran membaca menjadi salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengasah kemampuan dalam memahami pesan tulisan, akan tetapi melatih kemampuan berpikir siswa karena keterampilan ini mengolah dan mengasah informasi dari bacaan yang sedang dibaca dan menghubungkan bacaan dengan informasi terdahulu yang telah diperolehnya. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memahami ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan (Usmaedi, 2018)

Tingginya minat baca pada siswa dapat menjadi indikasi tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang didapatkan dari sekolah. Semakin besar minat baca maka akan semakin tinggi intensitas kegiatan membaca. Kebiasaan membaca memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik siswa di SMP Negeri 01 Surabaya. Ketika siswa terbiasa membaca, baik itu buku pelajaran maupun bahan bacaan lain, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih



baik terhadap materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Membaca membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep dalam pembelajaran, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam ujian atau tugas yang diberikan (Muhibbin, 2014).

Selain itu, kemampuan berpikir kritis siswa ditingkatkan oleh kebiasaan membaca mereka. Siswa yang membaca secara teratur mengembangkan kemampuan mereka untuk mengevaluasi dan memahami informasi secara lebih menyeluruh. Keterampilan ini sangat bermanfaat dalam banyak mata pelajaran, terutama mata pelajaran seperti fisika dan matematika yang membutuhkan analisis dan penalaran.

Selain itu, membaca meningkatkan kosakata peserta didik, yang meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis dan menanggapi pertanyaan ujian. Siswa lebih cenderung menjadi imajinatif dan percaya diri ketika menguraikan secara tertulis ketika mereka memiliki banyak referensi dari literatur yang mereka baca.

Selain itu, kebiasaan membaca memengaruhi seberapa disiplin dan fokus siswa. Latihan membaca secara teratur akan membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi, yang dapat mereka gunakan dalam kegiatan akademik lainnya. Mereka akan dapat fokus lebih baik saat belajar dan mengikuti tes sebagai hasilnya, yang tidak diragukan lagi akan meningkatkan kinerja akademik mereka. Pembaca reguler biasanya lebih terlibat dalam studi mereka. Cakrawala mereka diperluas dengan membaca berbagai buku atau artikel yang mencakup berbagai subjek. Siswa yang berpikiran luas lebih terdorong untuk belajar dan biasanya melakukan tes yang lebih baik.

Secara keseluruhan, siswa di SMP Negeri 01 Surabaya dapat memperoleh manfaat dari mengembangkan kebiasaan membaca yang kuat. Pemahaman siswa meningkat seiring dengan membaca lebih banyak. Keberhasilan akademik siswa secara signifikan dipengaruhi oleh kebiasaan membaca mereka. Siswa yang membaca secara teratur dapat meningkatkan pemahaman mereka, mempertajam kemampuan berpikir kritis mereka, memperluas perspektif mereka, dan menulis dan fokus dengan lebih baik. Prestasi akademik yang lebih tinggi dipengaruhi oleh masing-masing elemen ini.

Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa SMP Negri 01 Surabaya

Dalam hal sumber daya manusia, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Sebuah penelitian oleh firma konsultan PwC menunjukkan bahwa pada tahun 2050, ekonomi Indonesia mungkin akan menduduki peringkat keempat secara global dalam hal PDB. Sayangnya, Indonesia terus tertinggal di belakang negara lain dalam hal literasi dan minat membaca. Faktanya, Indonesia memiliki beberapa tingkat minat baca terendah di dunia, menurut UNESCO. Tingkat literasi yang rendah di Indonesia tentu dapat menghambat baik pembangunan nasional maupun kemajuan pendidikan. Orang-orang di Indonesia mungkin merasa sulit untuk mempelajari keterampilan dan pengetahuan baru karena kurangnya minat mereka dalam membaca. Ini mempengaruhi standar pendidikan secara umum.

Hasil survey di permulaan tahun 2000 yang telah dilakukan oleh IEA (International Education Achievement) memperlihatkan bahwa anak – anak Indonesia memiliki kualitas membaca yang berada pada peringkat ke 29 dari 31 negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa dan Amerika (Faidia D. H., 2024).



Pada hakikatnya, membaca merupakan Gudang ilmu atau jendela dunia. Karena dengan banyak membaca, kita dapat mengetahui banyak hal yang tidak kita ketahui sebelumnya. Semakin kita rajin membaca, maka dapat dipastikan kita akan semakin banyak tahu dan banyak bisa. Itu artinya, jika seseorang memiliki banyak pengetahuan, maka pengetahuan itu secara tidak sadar akan membantu dirinya dalam melakukan banyak hal yang sebelumnya bahkan belum dikuasai. Pengaruh rendahnya minat baca atau literasi yang terjadi di Indonesia ini juga disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor pertama, belum ada kebiasaan membaca sejak dini. Kedua, fasilitas Pendidikan yang masih minim. Ketiga, masih kurangnya produksi buku di Indonesia (Anisa, 2021).

Untuk meningkatkan minat baca pada siswa di SMP Negeri 01 Surabaya, tentu memerlukan pendekatan yang cermat, terutama mengingat tantangan yang dihadapi oleh siswa di era digital ini. Tantangan dalam meningkatkan minat baca di SMP Negeri 01 Surabaya memang cukup beragam. Salah satunya adalah keterbatasan akses ke buku yang menarik dan relevan dengan usia siswa. Meskipun sekolah mungkin memiliki perpustakaan, koleksi yang terbatas atau tidak sesuai dengan minat remaja bisa menghalangi siswa untuk membaca lebih banyak. Selain itu, pengaruh teknologi dan media sosial juga cukup kuat. Siswa seringkali lebih tertarik pada gadget dan aplikasi digital daripada menghabiskan waktu dengan buku. Ini membuat banyak siswa kurang termotivasi untuk membaca sebagai kegiatan utama.

Namun, beberapa siswa terus kekurangan kebiasaan membaca secara teratur. Mereka cenderung membaca materi yang lebih formal dan tidak menarik dan lebih berkonsentrasi pada ajaran yang diajarkan di sekolah. Ujian dan pembelajaran berbasis tugas juga dapat mengurangi jumlah waktu yang tersedia untuk membaca dengan santai. Selain itu, tidak semua orang tua dapat mendukung anaknya dalam menciptakan kebiasaan membaca, sehingga banyak siswa yang tidak memiliki keinginan yang kuat untuk membaca di rumah.

Membentuk Kebiasaan Membaca Pada Siswa

Dalam usaha membangun kebiasaan membaca, Dua faktor harus diperhitungkan untuk membangun kebiasaan membaca: minat (campuran dari motivasi, kemauan, dan keinginan) dan kemampuan membaca. Kebiasaan membaca tentunya tidak akan berkembang jika tidak ada minat, sementara minat membaca telah tumbuh, tidak mungkin untuk meningkatkan kecepatan membaca jika penghalang seperti gerakan tangan dan bibir dan membaca kata demi kata tidak dapat dihilangkan.

Seperti yang sudah ditetapkan, butuh beberapa saat untuk mengembangkan kebiasaan membaca yang efektif. Akibatnya, upaya pembentukan harus dimulai sedini mungkin dalam kehidupan, yaitu sepanjang masa kanak-kanak. Mereka dihadapkan pada buku, gambar, dan penamaan gambar selama tahun-tahun awal mereka. Dengan menemukan bentuk atau pendekatan membaca yang paling tepat dan banyak berlatih.

Membangun kebiasaan membaca pada siswa sangat penting untuk pertumbuhan bahasa dan intelektual mereka. Menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah dan di sekolah adalah salah satu strategi untuk membantu orang mengembangkan kebiasaan ini. Guru dapat menyiapkan area baca yang nyaman dan menawarkan berbagai buku yang sesuai dengan minat siswa mereka. Menyisihkan waktu secara teratur bagi anak-anak untuk membaca, baik selama atau setelah kelas.



Penting untuk memilih buku yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa agar mereka merasa tertarik dan tidak merasa terbebani. Misalnya, buku dengan tema petualangan dapat diberikan kepada anak-anak yang menikmatinya, sedangkan buku non-fiksi tentang teknologi dapat diberikan kepada siswa yang tertarik dengannya. Memberikan penghargaan atau pujian untuk memenuhi tujuan membaca tertentu, juga dapat menjadi sumber penyemangat bagi anak-anak.

Teknologi seperti e-book dan buku audio dapat menjadi pengganti yang menghibur untuk buku cetak, terutama bagi siswa yang memiliki masalah dengan teks yang panjang. Kebiasaan membaca siswa dapat muncul secara alami.

KESIMPULAN

Membaca adalah kegiatan pendidikan yang penting karena meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir kritis sekaligus meningkatkan pengetahuan dan memori. Siswa belajar berpikir dan merasakan tentang bacaan yang mereka baca melalui proses membaca, yang memerlukan pemahaman dan apresiasi teks. Kebiasaan membaca yang baik dapat membantu siswa di SMP Negeri 01 Surabaya berhasil lebih baik secara akademis karena membaca menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan fokus, pengayaan kosakata, dan pemahaman materi pelajaran.

Namun, tantangan besar dalam meningkatkan minat baca di kalangan siswa adalah keterbatasan akses terhadap buku yang menarik dan relevan, pengaruh teknologi dan media sosial, serta kurangnya kebiasaan membaca sejak dini. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi sekolah untuk menyediakan fasilitas yang memadai, memperkaya koleksi buku yang sesuai dengan minat siswa, serta melibatkan orang tua dalam mendukung kebiasaan membaca di rumah. Dengan pendekatan yang tepat, minat baca di SMP Negeri 01 Surabaya dapat meningkat, yang pada gilirannya akan mendukung prestasi akademik dan perkembangan keterampilan literasi siswa.

Untuk meningkatkan minat baca, penting bagi sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, menyediakan akses ke buku yang menarik dan sesuai minat, serta memberi penghargaan bagi siswa yang aktif membaca. Dengan pendekatan yang tepat, kebiasaan membaca dapat berkembang secara alami, membantu siswa untuk lebih sukses dalam pendidikan dan kehidupan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai (INSAN) atas segala kesempatan dan fasilitas yang diberikan dalam menyelesaikan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak SMP Negeri 01 Surabaya, khususnya kepada para siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kebiasaan membaca mereka. Penulis juga mengapresiasi dukungan dan bantuan dari teman-teman yang telah memberikan semangat, ide, serta masukan berharga selama proses penelitian ini berlangsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, terutama dalam meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa, A. R. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan di indonesia. . *Current Research in Education; Conference Series Journal*.
- Azmi Rizky Anisa, A. A. (2021). Pengaruh kurangnya literasi serta kemampuan dalam berpikir kritis yang masih rendah dalam pendidikan indonesia. *Current Research in Education: Conference Series Journal*.
- Faidia D. H., S. Q. (2024). Strategi guru dalam menumbuhkan minat baca pada siswa kelas IV di SDN 10 kecamatan Kandis. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
- Muhibbin, S. (2014). *Psikolog Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurohmawati F., C. D. (2024). Analisis kebiasaan gemar membaca dan kemampuan membaca pada siswa sekolah dasar. *Naturalistic: Jurnal kajian penelitian dan pendidikan dan pembelajaran* , 297-303.
- Pratama, R. A. (2016). Pengembangan Modul Membaca Kritis Dengan Model Intruksi Langsung . *DIALEKTIKA : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* , 174-185.
- Ria Kristia Fatmasari, H. F. (2018). *Keterampilan membaca* . Bangkalan : STKIP PGRI BANGKALAN .
- Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa
- Usmaedi, E. n. (2018). PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN KUBANGLABAN. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 44.